

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persepsi adalah proses yang timbul akibat adanya sensasi, sensasi adalah aktivitas merasakan dan penyebab keadaan emosi. Sensasi juga dapat didefinisikan sebagai respon yang cepat dari indra penerima kita terhadap stimuli dasar seperti warna, cahaya, atau suara, maka dengan adanya itu semua persepsi akan timbul. (Sangadji, 2003)

Adapun pengertian persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh panca indra, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh perseorangan melalui alat indra atau juga disebut sebagai sensor. Proses itu tidak berhenti begitu saja, selain itu stimulus tersebut diteruskan ke proses setelahnya yaitu proses persepsi. (Bimo, 2022). Sedangkan pengalaman mengenai objek peristiwa atau hubungan yang didapatkan dengan menyimpulkan informasi atau menafsirkan pesan. (Jaludin, 1996).

Di sisi lain bentuk perluasan informasi, merupakan proses belajar sehingga dapat menjadi pendukung perubahan dalam proses perubahan social. Penyuluhan pertanian dapat membantu memberikan informasi kepada para petani agar mereka mengetahui info terbaru dalam dunia pertanian. Peran penyuluh pertanian dalam hal ini juga berperan kepada petani dalam upaya pengembangan peran kelompok tani agar lebih berkembang lagi, sementara itu kelompok tani sebagai wadah bagi petani untuk berorganisasi.

Jumlah dari penyuluh pertanian di Indonesia saat ini terbagi menjadi 4 yaitu, (1) pegawai negeri sipil (PNS), (2) pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK), (3) calon pegawai negeri sipil (CPNS), dan (4) tenaga honorer lapangan (THL) atau sering disebut tenaga bantu penyuluh pertanian, dan swadaya.

Table 1. penyuluh pertanian di Indonesia

Tahun	PNS	PPPK/CPNS	THL-TBPP	Swadaya	Total
2019	26.892	896	12.513	23.032	67.428
2020	26.810	284	11.798	29.357	67.291
2021	24.878	11.456	2.065	-	38.237
2022	25.494	11.013	1.786	28.423	67.271
2023	25.482	11.035	1.782	28.963	67.244

Sumber :

(Pertanian)

-BPS

S

edan

gkan

pada

Perat

uran Menteri Pertanian, No. 273/Kpts/OT.160/4/2007 pengertian dari penyuluh pertanian merupakan seseorang yang diberikan tugas, tanggung jawab, serta wewenang, serta hak secara penuh dari pejabat atau pihak yang berwenang pada suatu organisasi dilingkup pertanian, perikanan, kehutanan, untuk melakukan kegiatan penyuluhan.

Peraturan Menteri Pertanian No. 37/Perentan/OT.140/3/2007 disebutkan bahwa fungsi penyuluh adalah memberikan usaha-usaha untuk meningkatkan wawasan serta mutu dari para petani. Kegiatan tersebut dilakukan guna membimbing para petani dengan tujuan mampu mengatasi berbagai masalah dan mampu mengatasi masalah dalam usaha dan menerapkan prinsip usaha agar mendapat hasil maksimal.

Kinerja Penyuluhan Pertanian adalah pemberdayaan terhadap petani dan keluarganya serta masyarakat pelaku agribisnis melalui kegiatan pendidikan non formal di bidang pertanian supaya mereka mampu menolong dirinya sendiri baik di bidang sosial, politik sosial maupun ekonomi, sehingga peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani dapat dicapai . Kinerja merupakan hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh pegawai dalam mengembang tugas (Tanca, 2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Bagaimana persepsi petani terhadap kinerja penyuluh pertanian.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kinerja penyuluh dari persepsi petani

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membuat peneliti untuk menerapkan ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan serta untuk menambah pengalaman, memperluas wawasan dan belajar sebagai praktisi dalam menganalisis sebuah masalah untuk kemudian mengambil keputusan dan kesimpulan, serta sebagai syarat dalam menyelesaikan program studi strata satu untuk memperoleh derajat sarjana jurusan Sosial Ekonomi Pertanian INSTIPER Yogyakarta.

2. Bagi Penyuluh Pertanian

Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui kinerja penyuluh pertanian ketika diadakan lagi kegiatan penyuluhan kedepannya.

3. Bagi Pemerintah

Sebagai tambahan informasi serta tambahan pertimbangan penyusunan suatu kebijakan tentang penyuluhan pertanian.

4. Bagi Petani

Sebagai dasar penilaian kinerja terhadap penyuluh pertanian yang ada.